

RINGKASAN

Penggunaan Sistem Tanam Jajar Legowo 6:1 Pada Produksi Benih Padi Varietas Sintanur Di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso. Laily Shofiyah. A42160650. Tahun 2020. 58 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ir. Wahyu Winarno, MM.

Kegiatan Praktek kerja Lapangan (PKL) di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso Jl. Mastrip KM 4 Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68219. Kebun Benih Dewi Sri adalah bagian dari Unit Teknis Pengembangan Benih Padi di daerah Jawa Timur yang merupakan salah satu bagian dari UPT. Pengembangan Benih Padi Provinsi Jawa Timur. Kebun benih ini melaksanakan tugas dinas dibidang pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih padi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk meningkatkan keterampilan dan mengasah kemampuan mahasiswa di lapang dalam budidaya tanaman padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowo.

Hasil dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di lapangan. Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso menggunakan sistem tanam jajar legowo 6:1 yang merupakan sistem tanam dimana setiap enam baris tanaman diselingi oleh satu barisan kosong yang memiliki jarak 40 cm dan 20 cm jarak antar tanaman dalam barisan. Penggunaan sistem tanam jajar legowo 6:1 dimaksud untuk mempermudah proses penanaman. Dalam budidaya tanaman padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso dengan menggunakan bibit usia tua pada sistem jajar legowo 6:1 diimbangi dengan pemberian unsur N pada tanaman. Pemberian unsur N dalam bentuk pupuk urea dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi. Tetapi penggunaan pupuk urea masih dalam batas normal. Karena apabila terlalu banyak menggunakan pupuk urea akan berdampak buruk bagi tanaman. Selain berlebihan, kekurangan pupuk N juga akan meyebabkan pertumbuhan tanaman budidaya tidak optimal.